

BAB I PENDAHULUAN

Honje merupakan tumbuhan yang termasuk dalam keluarga *Zingiberaceae* dan tersebar cukup luas di Indonesia antara lain di Sumatera, Jawa, Sulawesi, Maluku, Nusa Tenggara, Bali, dan Kalimantan. Honje termasuk tanaman liar berbentuk semak yang berpotensi sebagai tanaman rempah dan obat, karena mengandung senyawa fitokimia seperti flavonoid dan minyak atsiri yang berperan aktif sebagai senyawa yang bersifat antioksidan dan antimikrobia (Handayani, 2015).

Sukabumi merupakan salah satu daerah yang memiliki penyebaran tanaman honje yang cukup luas, masyarakat mengenal dan membedakan dua jenis honje berdasarkan warna permukaan bawah daun yang berwarna hijau atau disebut honje hijau (*Etilingera elatior*) dan honje dengan permukaan warna daun yang berwarna merah keunguan atau disebut honje merah (*Etilingera hemisphaerica*) (Poulsen, 2007; Handayani, 2015).

Keberadaan honje di daerah Sukabumi belum diketahui secara pasti keragaman dan penyebarannya, sehingga perlu dilakukan identifikasi keragaman genetik untuk mengetahui keragaman genetik tanaman honje di daerah Sukabumi. Keragaman genetik dapat dilakukan melalui analisis secara genetik dan morfologi. Namun, keragaman secara morfologi mudah terpengaruh oleh kondisi lingkungan dan kurang informatif. Maka, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut menggunakan marka molekuler untuk menganalisis keragaman genetik tanaman honje asal Sukabumi.